

ABSTRAK

Nama penyusun : Ummi Qalsum
NIM : 02181074
Judul skripsi : Abdul Malik Fadjar dan pemikirannya tentang pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia

Skripsi ini membahas tentang “Abdul Malik Fadjar dan pemikirannya tentang pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia”. Rumusan masalah dalam Penelitian ini yaitu bagaimana konsep pendidikan Islam menurut Abdul Malik Fadjar, bagaimana bentuk pembaharuan pendidikan Islam menurut Abdul Malik Fadjar dan bagaimana sumbangsih pemikiran Abdul Malik Fadjar tentang pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep pendidikan Islam menurut Abdul Malik Fadjar, untuk mengetahui bentuk pembaharuan pendidikan Islam menurut Abdul Malik Fadjar dan untuk mengetahui sumbangsih pemikiran Abdul Malik Fadjar tentang pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*), penulis menggunakan metode pendekatan historis dan pendekatan filosofis. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik pengutipan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama* konsep pendidikan Islam menurut Abdul Malik Fadjar adalah pendidikan Islam harus melakukan perubahan pada sistem dan manajemen pendidikan Islam serta memobilisasi sumber daya pendidikan, pendidikan menjadi aspek kemanusiaan baik secara fisik-biologis maupun ruhuniah-psiokologis, pendidikan Islam dapat melahirkan dua kemestian yang strategis yaitu menjaga keharmonisan dengan Allah dan mengembangkan nilai-nilai kemanusiaan, pendidikan Islam memandang manusia yang memiliki fitrah agar menjadi khalifah Tuhan di bumi. *Kedua*, bentuk pembaharuan pendidikan Islam menurut Abdul Malik Fadjar ada dua yaitu pembaharuan dilingkungan Madrasah, pesantren dan pembaharuan di Perguruan Tinggi. *Ketiga*, sumbangsih yang dilakukan Abdul Malik Fadjar dalam pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia adalah di Departemen Agama beliau membangun pendidikan agama dan peradilan agama dengan mengeluarkan kebijakan konversi IAIN menjadi UIN, selama menjabat di Departemen Pendidikan Nasional banyak prestasi yang diraih yaitu: mengadakan otonomi pendidikan, merubah beberapa status Perguruan Tinggi Negeri (PTN) menjadi Badan Hukum Milik Negara (BHMN), menaikkan tunjangan fungsional guru, mengesahkan berubahnya beberapa IAIN menjadi UIN dan mengesahkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan perjuangan beliau dalam penyamaan perlakuan guru dan dosen negeri maupun swasta merupakan perjuangan besar yang sangat sesuai dengan kondisi penyelenggaraan pendidikan di Indonesia.